

IHSG

Closing	Target Short term	%
7.174,32	7.200	+0,36%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-46,71	-1,24%
Basic Material	-36,12	-1,62%
Industrials	+21,10	+1,03%
Consumer Non-Cyclicals	+6,06	+0,81%
Consumer Cyclicals	+4,82	+0,44%
Healthcare	+33,31	+2,01%
Financials	+27,33	+1,98%
Properties & Real Estate	+12,30	+1,33%
Technology	+36,69	+0,48%
Infrastructures	+27,09	+1,29%
Transportation & Logistic	-30,32	-1,36%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
DPUM	+35,00%	RICY	-11,90%
ESIP	+34,15%	ABDA	-11,76%
DEPO	+25,00%	HALO	-10,99%
NATO	+25,00%	ARGO	-10,36%
ALKA	+24,79%	TPIA	-10,20%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -76,47
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -49.030,07



Pada perdagangan Kamis (7/5), IHSG mengalami penguatan sebesar (+1,15%) ke level 7.174,32. Total volume perdagangan mencapai 39,97 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp23,16 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -Rp76,47 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar -Rp49.030,07 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBRI, TINS, GOTO, BBNI dan PANI. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BMRI, BRPT, PTRO, BBKA dan AMMN.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan menguat. Untuk Indeks Strait Times (+0,3%), KLSE (+0,1%), Hang Seng (+1,6%), Nikkei (+5,6%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,5%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan melemah. Indeks Dow Jones ditutup (-0,6%), S&P500 (-0,4%) dan Nasdaq (-0,1%).

Untuk perdagangan Jum'at (8/5), IHSG diperkirakan bergerak menguat minimal menuju ke area sekitar level 7.200.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa berencana menerbitkan Panda Bonds (surat utang berdenominasi Yuan) pada bulan depan sebagai strategi diversifikasi pembiayaan di tengah tekanan pelemahan rupiah. Langkah ini untuk mengurangi ketergantungan pada pasar Barat dan memanfaatkan imbal hasil yang lebih rendah (2,3%–2,5%). Pemerintah optimistis terhadap penerbitan ini karena pasar China menilai fundamental ekonomi Indonesia sangat kuat tanpa terlalu bergantung pada peringkat kredit formal.

- Pemerintah Korea meluncurkan National Growth Fund senilai 600 miliar won yang berfokus pada 12 industri teknologi tinggi, termasuk AI, semikonduktor, dan robotik. Dana investasi ini menawarkan perlindungan kerugian hingga 20% melalui kontribusi fiskal pemerintah serta berbagai insentif pajak bagi investor individu yang berkomitmen pada tenor 5 tahun. Alokasi kuota khusus 20% dibuka bagi warga berpenghasilan rendah pada dua minggu pertama.

- Blokade laut AS melumpuhkan ekspor minyak Iran dan memicu insiden penembakan tanker, namun kini muncul peluang diplomasi melalui proposal kerangka kerja 30 hari. Meskipun negosiasi mulai berjalan, situasi tetap tegang karena Presiden Trump mengancam akan meningkatkan eskalasi militer jika kesepakatan damai untuk membuka Selat Hormuz gagal dicapai.

- Tindakan Iran menjadikan Selat Hormuz sebagai alat politik memicu perubahan permanen pada logistik energi global karena jalur tersebut kini dianggap tidak andal. Negara-negara seperti Jepang mulai beralih ke rute alternatif dan pemasok lain guna menghindari selat tersebut. Momentum ini dimanfaatkan Uni Emirat Arab (UEA) untuk keluar dari OPEC dan berinvestasi besar-besaran melalui ADNOC demi menjadi pemasok energi utama yang lebih aman.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	7.174	81,8	1,2%	0,2%	1,0%	6.787		9.135	
Strait Times Index	4.942	14,6	0,3%	30,0%	26,8%	3.876		5.041	
KLSE Index	1.759	2,0	0,1%	7,7%	40,5%	1.501		1.771	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	26.626	412,5	1,6%	35,7%	14,1%	23.158		27.968	
SSE Composite Index	4.180	19,9	0,5%	28,1%	24,1%	3.340		4.183	
Nikkei-225 Index	62.834	3320,7	5,6%	57,5%	66,4%	36.986		62.834	
KSE KOSPI Index	7.490	105,5	1,4%	212,2%	185,1%	2.592		7.490	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	49.597	-313,6	-0,6%	17,0%	16,3%	41.603		50.188	
Nasdaq	25.806	-32,7	-0,1%	33,8%	34,3%	18.737		25.839	
S&P 500	7.337	-28,0	-0,4%	25,0%	23,1%	5.803		7.365	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	10.277	-161,7	-1,5%	24,4%	18,3%	8.685		10.911	
DAX-German	24.664	-255,1	-1,0%	23,2%	3,8%	22.301		25.421	

DAILY NEWS

- Saham PT Vale Indonesia Tbk (INCO) mengalami volatilitas tajam akibat kekhawatiran pasar terhadap risiko regulasi, menyusul rencana pemerintah menerapkan bea keluar produk hilirisasi nikel dan windfall tax. Meski kinerja keuangan INCO per Maret 2026 sangat positif dengan laba bersih melonjak 100,10% (\$43,61 juta), kebijakan pajak tambahan tersebut dinilai berpotensi menekan margin profitabilitas dan menurunkan prospek laba emiten di sektor nikel.

- PT Jantra Grupo Indonesia (KAQI) mencatatkan lonjakan laba bersih sebesar 314% menjadi Rp4,22 miliar pada kuartal I-2026, didorong oleh ekspansi cabang yang solid dan efisiensi operasional sebesar 22%. Perseroan optimis terhadap pertumbuhan berkelanjutan melalui target 100 cabang di Indonesia serta rencana kemitraan strategis dengan DK Association (Jepang) untuk pengembangan teknologi dan penarikan investasi asing (FDI).

- PT Archi Indonesia Tbk. (ARCI) akan membagikan dividen final tahun buku 2025 sebesar USD30 juta (sekitar Rp20,7 per saham) dengan jadwal pembayaran pada 9 Juni 2026. Secara total, ARCI mengalokasikan USD60 juta atau 58,5% dari laba bersih 2025 sebagai dividen tunai (termasuk interim), sementara sisanya dialokasikan untuk dana cadangan dan laba ditahan.

- PT Total Bangun Persada Tbk. (TOTL) memutuskan membagikan dividen tunai jumbo sebesar Rp375,1 miliar atau Rp110 per saham, yang mencakup 90,49% dari laba bersih tahun buku 2025. Dengan dividend yield sebesar 8,98%, pembayaran dividen ini dijadwalkan akan dilakukan pada 5 Juni 2026 bagi pemegang saham yang tercatat hingga recording date 20 Mei 2026.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	13.701	53,6	0,4%	12.575		13.701	
IDR/HKD	2.221	-2,4	-0,1%	2.053		2.224	
IDR/CNY	2.554	2,5	0,1%	2.245		2.554	
IDR/YEN (100yen)	11.170	88,1	0,8%	10.598		11.547	
IDR/USD	17.405	-20,0	-0,1%	16.109		17.425	
IDR/EUR	20.429	61,0	0,3%	18.409		20.429	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	98	2,6	2,7%	55		113	
ICE Coal Newcastle	139	-4,2	-2,9%	105		154	
Gold Spot \$/OZ	4.687	-3,8	-0,1%	3.178		5.415	
Nickel LME USD/Mt	19.083	-132,3	-0,7%	14.235		19.607	
LME TIN USD/Mt	53.771	4105,0	8,3%	30.304		57.734	
CPO MYR/Mt	4.596	-15,5	-0,3%	3.909		4.759	

Indonesia Economic Indicator

	2Q2025	3Q2025	4Q2025
GDP Growth (%)	5.12%	5.04%	5.39%
Trade Balance (US\$ Mil)	10.570	16.079	10.161
Current Account (US\$ Mil)	-2.762	4.010	-2.542
Current Account (% of GDP)	-0.77%	1.08	-0.69
	Februari 26	Maret 26	April 26
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.826	16.911	17.141
Inflasi (% YoY)	4.76	3.48	2.42
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$151.9B	\$148.2B	-

TRADING IDEA

AUTO - Swing Trading Buy

Close	2.630	
Suggested Entry Point	2.570	
Target Price 1	2.700	+5,06%
Target Price 2	2.780	+8,17%
Stop Loss	2.450	-4,67%
Support 1	2.570	-0,00%
Support 2	2.520	-1,95%

Technical View

Saham AUTO perdagangan Kamis (7/5) ditutup menguat ke level 2.630. Saat ini AUTO sedang menguji area *support*-nya di level 2.540 – 2.600. Jika AUTO bisa bertahan pada area *support* tersebut maka masih berpotensi *rebound* naik dengan target minimal ke level 2.700 – 2.780.

Secara teknikal, saat ini AUTO memiliki momentum yang bergerak di bawah angka 0, tepatnya berada di angka -210 seiring MACD yang masih melemah. Ruang potensi kenaikan/reversal AUTO masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 2.450.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham AUTO, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q1-2026, dengan laba bersih naik sebesar +10,47% YoY. Katalis utama AUTO 2026 didorong oleh pemulihan penjualan otomotif nasional dan lonjakan permintaan suku cadang saat Lebaran. Pertumbuhan kinerja didukung oleh ekspansi komponen EV/hybrid serta penguatan manufaktur lokal berbasis TKDN. Dengan fundamental solid dan strategi digitalisasi serta jaringan ritel AUTO memperkuat margin laba dan daya tarik investasi jangka panjang.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika AUTO berada di range level 2.540 – 2.600 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi AUTO menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk AUTO dengan Target Price 1 di level 2.700 dan Target Price 2 di level 2.780.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
8 Mei 26	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk	26 Mei 26	Rp25/saham
8 Mei 26	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	19 Mei 26	Rp140/saham
8 Mei 26	ZYRX	PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk	29 Mei 26	Rp4,9/saham
8 Mei 26	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25 Mei 26	Rp376,96/saham
8 Mei 26	MLPT	PT Multipolar Technology Tbk	3 Jun 26	Rp80/saham
8 Mei 26	ABMM	PT ABM Investama Tbk	26 Mei 26	Rp97/saham
8 Mei 26	TUGU	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	3 Jun 26	Rp99,99/saham
8 Mei 26	PZZA	PT Sarimelati Kencana Tbk	3 Jun 26	Rp1,66/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
25 Mei 26	WINS	PT Wintermar Offshore Marine Tbk	18 Jun 26	65 : 1
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
20 Mei 26	PADI	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	11 Jun 26	Rp50	5 : 1
26 Mei 26	CBRE	PT Cakra Buana Resources Energi Tbk	10 Jun 26	Rp100	90 : 253
12 Jun 26	CASH	PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	25 Jun 26	Rp238	169 : 117
12 Jun 26	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	25 Jun 26	Rp50	114 : 211
15 Jun 26	RMKO	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk	26 Jun 26	Rp350	175 : 64

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
4 Mei 26	INCO	PT Vale Indonesia Tbk	5 Mei 26	2 Jun 26
6 Mei 26	GUNA	PT Gunanusa Eramandiri Tbk	7 Mei 26	29 Mei 26
6 Mei 26	AEGS	PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk	7 Mei 26	29 Mei 26
6 Mei 26	KBLV	PT First Media Tbk	7 Mei 26	29 Mei 26
6 Mei 26	JTPE	PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	7 Mei 26	29 Mei 26
8 Mei 26	IOTF	PT Sumber Sinergi Makmur Tbk	11 Mei 26	2 Jun 26
8 Mei 26	ERTX	PT Eratex Djaja Tbk	11 Mei 26	2 Jun 26
8 Mei 26	TMAS	PT Temas Tbk	11 Mei 26	2 Jun 26
8 Mei 26	AREA	PT Dunia Virtual Online Tbk	11 Mei 26	2 Jun 26
8 Mei 26	BLOG	PT Trimitra Trans Persada Tbk	11 Mei 26	2 Jun 26
8 Mei 26	GPSO	PT Geoprima Solusi Tbk	11 Mei 26	2 Jun 26

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
8 Mei 26	BRNA	PT Berlina Tbk
8 Mei 26	ISAP	PT Isra Presisi Indonesia Tbk
8 Mei 26	MSIE	PT Multisarana Intan Eduka Tbk
8 Mei 26	PANR	PT Panorama Sentrawisata Tbk
8 Mei 26	PBID	PT Panca Budi Idaman Tbk
8 Mei 26	PDES	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
8 Mei 26	PSSI	PT IMC Pelita Logistik Tbk
8 Mei 26	WEHA	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
8 Mei 26	FORE	PT Fore Kopi Indonesia Tbk
8 Mei 26	GRPM	PT Graha Prima Mentari Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
8 Mei 2026	1:00 AM	Brazil	Balance of Trade APR	\$6.41B		\$6.9B
8 Mei 2026	3:30 AM	United States	Fed Balance Sheet MAY/06	\$6.700T		
8 Mei 2026	6:00 AM	South Korea	Current Account MAR	\$23.19B		\$ 11.4B
8 Mei 2026	7:30 AM	Japan	S&P Global Composite PMI Final APR	53.0		52.4
8 Mei 2026	10:00 AM	Indonesia	Foreign Exchange Reserves APR	\$148.2B		
8 Mei 2026	1:00 PM	Germany	Balance of Trade MAR	€19.8B	€18.9B	€17.8B
8 Mei 2026	6:30 PM	India	Foreign Exchange Reserves MAY/01	\$698.49B		
8 Mei 2026	7:00 PM	Brazil	Inflation Rate MoM APR	0.88%		1.0%
8 Mei 2026	7:00 PM	Brazil	Inflation Rate YoY APR	4.14%		4.7%
8 Mei 2026	7:30 PM	Canada	Unemployment Rate APR	6.7%	6.7%	6.7%
8 Mei 2026	7:30 PM	United States	Non Farm Payrolls APR	178K	73K	95.0K
8 Mei 2026	7:30 PM	United States	Unemployment Rate APR	4.3%	4.3%	4.3%
8 Mei 2026	8:00 PM	Rusia	Foreign Exchange Reserves APR	\$749.0B		

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.